

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang persaingan didunia bisnis sangatlah ketat karena banyaknya perusahaan-perusahaan sejenis yang bermunculan, karena itu untuk dapat bersaing dengan kompetitor-kompetitornya perusahaan melakukan berbagai usaha untuk bertahan dan menghadapi persaingan dunia usaha dan jasa yang semakin ketat, salah satunya adalah melakukan pengawasan dengan pengendalian internal untuk membantu manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Sistem pengendalian internal perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena sistem pengendalian internal merupakan pencegahan agar kinerja yang ada dalam perusahaan tidak melenceng dari ketentuan perusahaan dan dapat terstruktur dengan baik, sehingga dapat mendukung pencapaian yang ditargetkan perusahaan. Untuk menciptakan pengendalian internal yang memadai diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Menurut Primatika (2009) dalam sebuah literturnya dijelaskan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga menjadi informasi yang diperlukan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja”.

Dari uraian yang dijelaskan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa agar dapat menciptakan suatu pengendalian internal yang sesuai dengan keadaan perusahaan, maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang baik agar membawa manfaat yang besar pada kelangsungan perusahaan tersebut.

Eka Fathim Sangadji (2009) melakukan analisis tentang sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian internal dalam prosedur penggajian dan pengupahan pada PT. MOTASA INDONESIA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dimana penelitian ini memberikan penjelasan terhadap suatu masalah atau keadaan yang ada, serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. PT Motasa Indonesia memiliki kelemahan dalam menjalankan siklus penggajian perusahaan, dimana belum adanya sistem dan prosedur pada siklus penggajian yang dibuat secara baku dan tertulis. Oleh karena itu, kelemahan tersebut perlu diperbaiki dengan membuat sistem dan prosedur bagi perusahaan, sehingga dapat digunakan oleh karyawan sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam siklus penggajian perusahaan.

Pradipta (2010) melakukan analisis terhadap Sistem pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Sari Ayu Indonesia cabang Malang. dari penelitian yang dilakukan Penerapan prosedur penerimaan kas pada PT. Sari Ayu Indonesia cabang Malang masih belum baik dan efektif dikarenakan pembayaran

dan pelunasan penjualan masih bersifat manual ditambah lagi adanya perangkapan devisi bagian penerimaan kas secara tunai.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa analisis terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan masih perlu dilakukan untuk meningkatkan pengendalian dalam perusahaan agar terhindar dari bahaya kecurangan dan penyelewengan terhadap asset perusahaan. Karena seiring dengan perkembangan teknologi dan bisnis yang terus berkembang pesat diperlukan penyesuaian juga terhadap sistem informasi dan pengendalian internal yang digunakan.

Koperasi KAREB Bojonegoro adalah termasuk koperasi besar karena mempunyai beberapa unit usaha diantaranya unit *processing* (*Redrying* dan *Threshing*), unit jasa Sigaret Kretek Tangan (SKT), unit simpan pinjam dan pertokoan, unit angkutan dan unit *developer*. Selain itu koperasi KAREB Bojonegoro juga mendapat predikat koperasi mandiri. Kepala Bidang Usaha Dinas Koperasi dan UKM Bojonegoro Hari Muji Santoso, mengatakan bahwa dari 1.203 koperasi yang ada, baru 70 koperasi yang mampu mendirikan retail dan koperasi yang sudah memiliki retail terbesar adalah milik Koperasi KAREB Bojonegoro (<http://antarajatim.com>). Oleh karena itu, Koperasi KAREB Bojonegoro mendapatkan predikat koperasi mandiri.

Koperasi KAREB Bojonegoro mempunyai lebih dari 3000 pegawai dan mempunyai omzet sebesar Rp. 77.000.000.000,00 per

tahun. Hal penting yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan terutama yang mempunyai omzet lebih dari milyaran rupiah seperti koperasi KAREB Bojonegoro adalah sistem pendapatan yang diterapkan.

Siklus pendapatan merupakan salah satu siklus dalam sistem informasi akuntansi yang cukup kompleks karena berhubungan dengan pertukaran barang atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan dengan kas yang dimiliki oleh konsumen. Siklus ini mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena resiko yang ditimbulkan berhubungan dengan nama baik perusahaan karena berhubungan dengan pelanggan.

Selain sistem pendapatan hal yang tidak kalah penting dalam Koperasi KAREB Bojonegoro adalah sistem penggajian yang dimiliki. karena banyaknya pegawai yang dimiliki oleh koperasi KAREB Bojonegoro yaitu lebih dari 3000 pegawai, maka perusahaan harus lebih cermat dalam melakukan prosedur dan pengawasan terhadap sistem penggajian karena hal yang paling sensitif pada karyawan adalah masalah gaji, karena gaji merupakan bentuk imbalan karyawan atas kerjasama yang dilakukan dengan perusahaan.

Mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan dan organisasi, maka penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi tentang implementasi sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan penggajian dengan tujuan untuk memperkuat

pengendalian internal dan tersedianya informasi yang relevan, reliable dan tepat waktu. Untuk itu penulis mengadakan penelitian dengan judul : **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penggajian Sebagai Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Usaha Pengeringan Tembakau Koperasi KAREB BOJONEGORO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka permasalahan yang ingin dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Akuntansi pendapatan dan penggajian di Koperasi KAREB Bojonegoro yang sudah dilaksanakan ?
2. Bagaimana pengendalian internal yang diterapkan dalam siklus pendapatan dan penggajian di Koperasi KAREB Bojonegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pendapatan dan penggajian di Koperasi KAREB Bojonegoro.

2. Menganalisis pengendalian internal yang diterapkan dalam siklus pendapatan dan penggajian di Koperasi KAREB Bojonegoro.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat terlibat secara langsung dalam kegiatan dan dapat mengetahui sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terutama pada siklus pendapatan dan penggajian dilaksanakan serta perusahaan seberapa besar teori-teori yang bersangkutan dapat diterapkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan.

2. Bagi Akademik

Dapat dijadikan sebagai acuan, referensi, informasi dan wawasan teoritis dalam penelitian selanjutnya guna melakukan analisa yang lebih baik, khususnya pada topik dan permasalahan ini.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan gambaran dan rekomendasi pada perusahaan mengenai pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi serta dampak pengendalian internal dan informasi di perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Karena luasnya usaha dan banyaknya unit yang dimiliki oleh Koperasi KAREB Bojonegoro maka peneliti memberikan batasan terhadap penelitian yang dilakukan yaitu :

penelitian yang dilakukan pada sistem informasi akuntansi yang ada pada Koperasi KAREB Bojonegoro difokuskan pada siklus pendapatan dan penggajian yang ada pada unit usaha *processing* saja, karena unit adalah unit usaha terbesar yang ada di Koperasi KAREB Bojonegoro dan banyak ditemukan permasalahan dalam prakteknya terutama pengendalian internalnya.